



Press Release

Pelestarian Budaya Batik Indonesia Melalui “Gelar Karya Produk Batik dan UMKM”

SEMARANG, 30 Maret 2021 – Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAC Foundation) bekerjasama dengan HSBC Indonesia menggelar pameran bertajuk “Gelar Karya Produk Batik dan UMKM” di Rumah Belajar Batik Semarang, Jawa Tengah, pada 30 dan 31 Maret 2021 dan juga diselenggarakan secara virtual sebagai upaya pelestarian budaya batik Indonesia serta bertujuan meningkatkan peranan UMKM dalam membantu menggeliatkan kembali perekonomian negara.

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, total UMKM di Indonesia tahun 2021 mencapai 64,1 juta atau setara dengan 99 persen dari total pelaku usaha di Indonesia. Dan saat ini Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang paling terdampak pandemi COVID-19. Dalam rangka mendukung peran serta UMKM di Indonesia serta meningkatkan rasa bangga terhadap industri kreatif lokal, terutama kerajinan batik, YCAC dan HSBC Indonesia mempersembahkan hasil karya dua puluh kelompok batik yang lahir dari Rumah Belajar Batik Semarang melalui sebuah pameran.

Pameran Gelar Karya Produk Batik dan UMKM akan diselenggarakan melalui dua venue yakni di Rumah Belajar Batik Semarang, yang berlokasi di Jl. Raya Cangkiran-Gunungpati No.2, RT.04/RW.01, Tambangan, Kota Semarang serta melalui virtual untuk memfasilitasi para pengunjung yang tidak bisa hadir secara langsung. Pengunjung pameran akan disuguhkan dengan berbagai produk hasil keterampilan membatik dan juga pagelaran fashion show karya para perajin batik Rumah Belajar Batik Semarang. Pameran ini diharapkan dapat menjadi wadah interaksi langsung antara komunitas dan kelompok pebisnis batik, serta ajang promosi untuk meningkatkan bisnis batik. Acara ini juga berperan menguatkan posisi Rumah Belajar Batik Semarang sebagai pusat edukasi dan informasi batik di kota Semarang.

Veronica Colondam, CEO dan Founder YCAC Foundation mengatakan, “Misi YCAC terhadap perajin batik di Rumah Belajar Batik Semarang bukan sekedar mengajar keterampilan, tapi menjadikan mereka mandiri melalui pekerjaan dengan penghasilan tetap. Salah satu upaya kami adalah dengan menggelar pameran batik dengan menampilkan produk-produk unggulan dari Rumah Belajar Batik Semarang kepada seluruh pengunjung dan pecinta batik Indonesia sehingga dapat terus menjaga semangat peserta didik kami dalam menjaga pelestarian budaya batik Indonesia di mata dunia.”

"Kami bangga akan Rumah Belajar Batik Semarang yang didirikan tahun lalu untuk memberdayakan dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat usia produktif. Pameran produk batik ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami dan mengapresiasi batik Indonesia. Semua yang ditampilkan dalam pameran ini merupakan pencapaian hasil yang luar biasa dari program yang telah dijalankan. Keterampilan membatik dalam program ini, selain turut melestarikan budaya, juga membekali dan memberdayakan para penerima manfaat untuk menciptakan keberhasilan baik saat ini maupun di masa depan," ujar Nuni Sutyoko, Head of Corporate Sustainability PT Bank HSBC Indonesia.

Pameran yang akan berlangsung selama dua hari ini akan dibuka dengan seremoni, penampilan seni tradisional dan fashion show batik. Sementara pada hari kedua akan menampilkan acara *batik talk* dengan menghadirkan pembicara dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk membatik, Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Semarang, Dinas koperasi dan UMKM, serta praktisi dan perajin batik Semarang. Acara ini dibuka untuk umum terutama para peminat batik, pemerintah setempat, kelompok PKK, para guru, dan juga seluruh masyarakat umum. Tamu undangan yang turut hadir dalam pameran antara lain Kepala Dekranasda Kendal, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kendal, Bupati Kendal, dan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

*** Selesai***



SEKILAS YCAB FOUNDATION

YCAB Foundation adalah organisasi unggulan dan menjadi cikal bakal YCAB Social Enterprise Group yang didirikan pada tahun 1999. Dengan visi untuk memutus siklus kemiskinan dengan menggunakan inklusi keuangan sebagai instrumen untuk memperluas pendidikan, YCAB telah berhasil memberikan dampak kepada lebih dari 4,1 juta generasi muda. Pada tahun 2021, YCAB menduduki peringkat #29 pada TOP SGO/NGO oleh NGO Advisor di Jenewa. Saat ini YCAB menjalankan 15 sekolah (Rumah Belajar) dengan memberikan pelatihan literasi digital ekstra kurikuler kepada kaum muda yang kurang mampu di 7 provinsi di Indonesia, dan membina hampir 200.000 perempuan pengusaha ultra-mikro melalui YCAB Ventures.

www.ycabfoundation.org IG @ycabfoundation

INFORMASI LEBIH LANJUT:

YCAB Foundation

Hanindya Christiana – Head of Communications, YCAB Foundation

hanindya.christiana@ycab.org

Tentang HSBC

Di HSBC, keberlanjutan diartikan sebagai upaya membangun bisnis jangka panjang dengan selalu memperhatikan pertimbangan sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam menjalankan bisnis. Ini membantu memacu aktivitas bisnis sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan komunitas. HSBC memberikan kontribusi finansial untuk berbagai program sosial di dunia dan melibatkan ribuan karyawan di seluruh dunia untuk menyumbangkan waktu dan keterampilan mereka dalam program relawan. Fokus investasi komunitas di PT Bank HSBC Indonesia adalah program Keterampilan Abad 21, jaringan dan bisnis dan keuangan yang berkelanjutan.



@HSBC_ID



HSBC Indonesia

Alina S. Pranoto

Communications

PT Bank HSBC Indonesia

alinasukmayanipranoto@hsbc.co.id